

NILAI-NILAI ESTETIKA DI DALAM SYAIR KITAB AL-BARZANJI KARYA SYEKH JA'FAR AL-BARZANJI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

MUHAMMAD RAFI GUSTI

NIM: 12030115106

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. UIN SUSKA RIAU

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Drs. Saifullah M, us

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
di-Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rafi Gusti
NIM : 12030115106
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Estetika didalam syair kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
Pembimbing I

Drs. Saifullah. M, us

NIP. 19660402 199203 1 002



2. IN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Sukiyat, M, Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Prihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
di-Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rafi Gusti

NIM : 12030115106

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Nilai-Nilai Estetika didalam syair kitab Al-Barzanji karya Syekh
Ja'far Al-Barzanji

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian

Munaqabah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima

kasih.

Pekanbaru,

Pembimbing II

Dr.Sukiyat, M, Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

yang berjudul : Nilai- nilai Estetika didalam syair kitab "Al- Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji

: Muhammad Rafi Gusti
: 12030115106
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telahan dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 01 Maret 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Maret 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji IV

Dr. H. Saidul Amin, MA.
NIP. 19700326 200501 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua/Penguji I
Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690409 200501 2 005

Penguji III
Drs. Saifulin, M.Us
NIP. 19660402 199203 1002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAFI GUSTI
 NIM : 12030115106
 Tgl. Lahir : kerinci 18 oktober 2024
 Fakultas/Pascasarjana : ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Milai-Milai Estetika didalam syair kitab AL-Barzanji
 karya syekh Ja'far Al-Barzanji

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Februari 2024
 Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD RAFI GUSTI
 NIM : 12030115106

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia.

Buatlah orang tua mu menangis karena kebaikan dan kesuksesan kita,
jangan lah engkau buat orang tua mu menangis di karenakan keburukan mu.

Jika kamu tak mengejar impianmu, kamu tak akan pernah memilikinya. Jika kamu tak melangkah maju, kamu akan selalu di tempat yang sama.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai dan kedua orang tua saya yang telah mendoakan saya dan mendukung saya sehingga saya bisa sampai di titik ini.

Ibu Nur Astuti nama yang pertama kali saya sebut di dalam skripsi saya ini karena beliau adalah ibu yang sangat hebat di dalam kehidupan saya, ibu yang telah mengandung saya, ibu yang melahirkan saya, ibu yang telah membesarkan dan menjaga saya, ibu yang telah mengajarkan saya cara bersyukur, memaafkan, sabar, semangat dan pantang menyerah dan yang lebih pentingnya ibu saya yang telah mendoakan saya di setiap sholatnya demi saya sebagai anaknya.

Ayahanda Agusnar Ayah saya adalah sosok pahlawan saya, ayah saya juga sosok yang paling terhebat bagi saya ayah adalah seseorang yang selalu saya terinspirasi karena kerja kerasnya, perjuangannya, pengorbanannya demi saya sebagai anaknya, yang paling terpenting adalah ayah saya yang selalu menjaga dan mendidik saya sebagai anaknya dan juga selalu mendoakan saya di setiap sholatnya demi saya sebagai anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puja dan puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapai persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI ESTETIKA DIDALAM SYAIR KITAB AL-BARZANJI KARYA SYEKH JA’FAR AL-BARZANJI**” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w seta keluarga keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’at dari baginda Nabi Muhammad s.a.w di akhir kelak. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah Swt. Tetapi, jika didalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, berpikir dan pengetahuan penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan maupun saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Agusnar dan ibunda Nur Astuti yang senantiasa memberikan segala motivasi, dan telah mendoakan saya di setiap waktu nya dan juga telah memberikan dukungan yang sangat penting untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kepada keluarga tercinta dan adik-adik saya Muhammad Firli Gusti dan Muhammad Yahya Gusti yang telah memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin M,us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil dekan I, II, dan III yaitu ibu Dr. HJ. Rina Rehayati M.Ag, Bapak Dr. Afrizal Nur M.Is, dan Bapak Dr. H M Ridwan Hasbi Lc., MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Dr. Sukiyat. M.Ag selaku ketua jurusan dan pembimbing skripsi dan pembimbing Akademik saya, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan Pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang Amanah dan bijaksana.
6. Bapak Drs. Saifullah M, Us selaku pembimbing skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin Khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah bapak/ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah meridhoi dan memuliakan Bapak/ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
8. Drs. Sofyan Ar dan Drs. Mukhlis M. sc selaku pengurus mushollah as-Sakinah yang telah memberikan saya bisa bertempat tinggal di mushollah dan telah membantu perkuliahan saya selama ini dan kepada Muhammad Zajili teman saya di mushollah As-Sakinah.
9. Aldi Saputra, Afni ratna dewi, faturrahman majid, waladan nur, El Ridho, Ahmad tri wahyudi, selvia agustina yang telah banyak membantu saya dalam perkuliahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2020 terkhusus lokal B dan sahabat lainnya Yang telah banyak membimbing dan mendukung saya dalam penulisan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

Pekanbaru, 28 mei 2023
Penulis

Muhammad Rafi Gusti
NIM. 12030115106



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Masalah.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Kepustakaan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Syekh Ja'far AI-Barzanji	22
1. Karya Syekh Ja'far AI- Barzanji.....	26
2. Sejarah Kitab Barzanji	29
B. Prosesi pembacaan syair Barzanji	31
1. Waktu dan tempat pelaksanaan.....	31
2. Bertawassul kepada pengarang kitab Barzanji.....	35
3. pembacaan sholawat AI-Barzanji	37
4. menyebarkan Bukhur/Wangian.....	39
5. pembacaan mahalul qiyam	42
C. Nilai estetika dalam kitab Barzanji	44
1. Estetika nada dan irama	44
2. Estetika bahasa dan makna.....	48
3. Nilai keislaman dan religius	52
D. Analisis tentang isi dan estetika syair kitab AI-Barzanji	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
---------------------------------	-----------

BLOK DATA PENULIS	63
--------------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	‘
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	‘
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩﺍﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi qīla
 Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = $—و$ misalnya قَوْلَ menjadi qawlun
 Diftong (ay) = $—ي$ misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian tentang nilai-nilai estetika didalam syair kitab Al-Barzanji karya syekh Ja'far Al-Barzanji. Al-Barzanji adalah kitab yang berisikan tentang Riwayat kehidupan terutama dalam bentuk peristiwa kelahiran dari Nabi Muhammad SAW. Kegiatan membaca kitab Al-Barzanji adalah kegiatan membaca sejarah kehidupan Rasul dapat mendorong orang mukmin untuk mengikuti sunnahnya dan berjalan di atas jalannya. Tradisi pembacaan Al-Barzanji memadukan berbagai kesenian antara lain seni musik, seni suara dan keindahan syair. Syair-syairnya di lantunkan dengan lagu-lagu tertentu, dan diiringi dengan alat musik rebana. Penelitian ini memiliki fokus pada sumber-sumber literatur dan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Barzanji mencakup kumpulan doa, pujian, dan bershallowat kepada Nabi Muhammad SAW, serta narasi tentang kehidupannya dari masa kecil hingga diangkat sebagai Rasul. Isinya meliputi silsilah, sifat-sifat mulia, dan peristiwa-peristiwa yang dijadikan teladan bagi umat manusia. Tradisi membaca Barzanji mencakup berbagai seni seperti musik, suara, dan syair, dengan tujuan untuk mengingatkan bahwa kebenaran berasal dari Al-Quran

Kata kunci: Nilai Estetika, Syair, kitab Barzanji, Syekh Ja'far

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

This research is a study of aesthetic values in the poetry of Al Barzanji's book by Sheikh Ja'far Al-Barzanji. Al-Barzanji is a book that contains the history of life, especially in the form of the birth of the Prophet Muhammad SAW. The activity of reading the book of Al-Barzanji is the activity of reading the history of the Prophet's life can encourage believers to follow his sunnah and walk on his path. The tradition of reading Al-Barzanji combines various arts including music, voice and the beauty of poetry. His poems are recited with certain songs, and accompanied by a tambourine. This research has a focus on literature sources and uses the literature research method (*library research*) with a qualitative approach. The result of this research is that Barzanji includes a collection of prayers, praises, and blessings to the Prophet Muhammad SAW, as well as a narrative about his life from childhood until he was appointed as a Messenger. Its contents include genealogy, noble attributes, and events event that is used as an example for mankind. The tradition of reading Barzanji includes various arts such as music, voice, and poetry, with the aim of reminding that the truth comes from the Quran

Keywords: Aesthetic Value, Poetry, Barzanji's book, Sheikh Ja'far



خلاصة

هذا البحث عبارة عن دراسة القيم الجمالية في شعر البرزنجي في ديوان الشيخ جعفر البرزنجي. البرزنجي كتاب يحتوي على تاريخ الحياة وخاصة في صورة مولد النبي محمد صلى الله عليه وسلم. نشاط قراءة كتاب البرزنجي هو نشاط قراءة تاريخ حياة الرسول يمكن أن يشجع المؤمنين على اتباع سنته والسير على طريقه. يجمع تقليد قراءة البرزنجي بين فنون مختلفة منها الموسيقى وفن الصوت وجمال الشعر. وتتلّى قصائده مع أغاني معينة، ويصاحبها الدف. يركز هذا البحث على المصادر الأدبية ويستخدم منهج البحث الأدبي (أبحاث المكتبة) مع نهج نوعي. ونتيجة هذا البحث أن البرزنجي يضم مجموعة من الصلوات والتسبيح والتسبيح على النبي محمد صلى الله عليه وسلم، بالإضافة إلى قصة عن حياته منذ طفولته حتى بعثته رسولاً. وتتضمن محتوياته الأنساب والصفات الشريفة والأحداث الحدث الذي يستخدم كمثال للبشرية. تقليد قراءة البرزنجي يشمل فنوناً مختلفة كالموسيقى والصوت والشعر، بهدف التذكير بأن الحقيقة تأتي من القرآن

الكلمات المفتاحية: القيمة الجمالية، الشعر، كتاب البرزنجي، الشيخ جعفر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke, dengan beragam suku dan ras sehingga menghasilkan kesenian yang beraneka ragam. Kesenian yang beraneka ragam itu masih Eksis hingga sekarang ini. Seiring perkembangan zaman, dalam masyarakat yang ingin serba praktis dan singkat, banyak kesenian masyarakat yang tidak bertahan relasi antara Islam sebagai agama dengan kebudayaan lokal tergantung dalam perspektif Estetika diyakini bahwa agama merupakan penjelmaan dari sistem budaya. Meskipun demikian masih banyak juga kesenian yang masih bertahan, salah satunya adalah pembacaan syair syair kitab Al-Barzanji.¹

Kitab Al-Barzanji disusun oleh Ja'far bin Hasan bin Abdul Al-Karim bin Muhammad Al-Barzanji (1690-1766 M), Khotib Masjid Nabawi di Madinah, dimana seluruh hidupnya dipersembahkan untuk kota suci Nabi Muhammad SAW. Kitab ini dinamakan Al-Barzanji karena dinisbahkan kepada nama desa pengarang yang terletak di Barzanjiyah kawasan Akrad (Kurdistan). Kitab tersebut nama aslinya Iqad al-Jawâhir (kalung permata) sebagian ulama menyatakan bahwa nama keangannya adalah "*Iqdul Jauhar fi Maulid an-Nabiyyil Azhar*". yang disusun untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, meskipun kemudian lebih terkenal dengan nama penulisnya.²

Tradisi pembacaan Al-Barzanji memadukan berbagai kesenian antara lain seni musik, seni suara dan keindahan syair. Syair-syairnya di lantunkan dengan lagu-lagu tertentu, dan diiringi dengan alat musik rebana. Keindahan dari syair Al-Barzanji ini terdapat lantunan syair. Keindahan syair Barzanji menggiring setiap pembacanya untuk menyadari bahwa kebenaran berasal dari sumber yang satu, yaitu Alquran. Nabi Muhammad SAW di jadikan komponen utama dalam syair.

¹ Toni Rudyansyah, Antropologi Agama, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012) Hlm. 6
² M. Syukron Maksum, Maulid al-Barzanji, (Yogyakarta: Mutiara Medika, 2013), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang terjadi pada kehidupan Nabi. Pembacaan kitab Al-Barzanji merupakan salah satu wujud kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat muslim, pada akhirnya menjadi sebuah rutinitas ritual pada momen-momen tertentu, antara lain: pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW (hari lahir), upacara pemberian nama anak, acara khitanan, upacara pernikahan, upacara memasuki rumah baru, berbagai upacara syukuran, dan ritual peralihan lainnya yang merupakan proses akulturasi antara budaya lokal dengan Islam.⁶

Kajian tentang nilai-nilai estetika dalam kitab Al-Barzanji merupakan kajian yang penting mengingat kitab Barzanji merupakan salah satu kitab yang syair-syairnya syarat dengan kecintaannya kepada Rasulullah. Dari berbagai penjelasan di atas, peneliti menganggap perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang “NILAI-NILAI ESTETIKA DIDALAM SYAIR-SYAIR KITAB AL-BARZANJI KARYA SYEKH JA’FAR AL-BARZANJI”.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai

Nilai secara etimologi yaitu kata value. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Secara umum, yang dimaksud nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai. Nilai secara praktis merupakan sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.⁷ Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa

⁶ *Ibid.*, hlm,19

⁷ Ma'rifatun Nisa, “Nilai-nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam” (Institut Agama Islam Negeri Pureokerto, 2020), hlm.113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.⁸

2. Estetika

Estetika (*aesthetics*) adalah kata benda, istilah ini memiliki beberapa derivasi atau turunan kata, yaitu: estetis (*aesthetics*), estesis (*aesthesis*), dan estetikus (*aesthetician*). Estetis merupakan kata sifat berarti terkait dengan estetika, baik dalam tataran emosi yang dirasakan subjek, property yang dimiliki suatu objek, maupun parameter yang digunakan sebagai nilai penentu. Sebagai kata sifat, kata ini selalu terpadu dengan kata lain yang disifati, misalnya jika dipadukan dengan kata subjek menjadi subjek estetis atau dengan kata nilai menjadi nilai estetis. Berdasarkan pendapat umum, estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni. Estetika yang berasal dari bahasa Yunani *aisthetika* berarti hal-hal yang dapat diserap oleh pancaindera. Oleh karena itu, estetika dikenal sebagai persepsi indera.⁹ Menurut Sayyid Hussein Nasser estetika adalah suatu bentuk keteraturan yang terbatas untuk mencapai kesempurnaan Ilahi. Sedangkan al-Ghāzalī membagi keindahan menjadi beberapa tingkat yaitu, keindahan inderawi dan *natsani* (sensual) yang disebut juga keindahan lahir, keindahan imajinatif dan emotif, keindahan aqliyah atau rasional.

3. Syair

⁸ Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 963.

⁹ Inu Kencana Syafie, Logika, Etika dan Estetika Islam, (Jakarta : PT Pertja, 1998)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata syair merupakan bahasa serapan dari bahasa Arab syi'r (شعر). Terdiri dari huruf syin, 'ain, dan ra' yang bermakna ketetapan dan pengetahuan. Dalam kamus bahasa Indonesia, syair mempunyai dua arti, pertama, puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama, kedua berarti sajak atau puisi.¹⁰ Qudama mendefinisikan syair sebagai: ungkapan berirama, bersajak dan mengandung gagasan. Dalam redaksi definisi yang diungkapkan Ahmad al- Iskandari sebagaimana yang dikutip oleh Zaki Ghufra disebutkan bahwa syair adalah kata-kata yang fasih, berirama dan bersajak yang mengekspresikan bentuk-bentuk imajinasi yang indah.¹¹

4. Al-Barzanji

Maulid Barzanji merupakan kitab yang memuji dan menceritakan kehidupan Rosulullah SAW, yang selalu dibaca dan dilantunkan ketika datangnya bulan Rabiul Awal. Kitab Maulid Barzanji sangat terkenal dan populer di Asia Tenggara. bahkan di sebahagian tempat Maulid barzanji di baca ketika acara perkawinan, acara khitanan, dan acara-acara lainnya. Kitab Maulid Barzanji di serang dan disalahkan oleh sebahagian orang yang menganggap acara Maulid Nabi Muhammad SAW adalah salah satu perbuatan bid'ah. permasalahan ini adalah masalah ini adalah masalah khilafiyah yang kebanyakan umat islam masih berpegang teguh dengan bolehnya mengadakan maulid rosul selama acara tersebut tidak berunsur hal-hal yang haram dan dilarang oleh Allah dan Nabinya.¹²

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut;

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1401.

¹¹ Qudamah bin Ja'far bin Qudamah bin Ziyad al-Bagdadi, Naqd al-Syi'r, (Constantiniyah: Mat)ba'ah al-Jawaib, 1302 H), h. 3.

¹² Amna Rahman Syah, Tradisi Barzanji Dalam Perspektif Masyarakat Kabupaten Bone, Jurnal Dirkursus Islam, Vol. 4 No. 2 2016, hlm 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi apa sajakah yang terdapat dalam syair-syair kitab AL-Barzanji

1. Pembacaan Al-Barzanji merupakan bentuk penghormatan dan menghargai kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2. Pengaruh ketika pembacaan syair-syair kitab Al-Barzanji
3. Kegunaan membaca Al-Barzanji

D. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian ini dibatasi dengan mengkaji Estetika didalam syair kitab Al-Barzanji dan pelaksanaan pembacaan Al-Barzanji tersebut

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosesi pelaksanaan pembacaan syair Al-Barzanji?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Estetika didalam syair kitab Al-Barzanji?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosesi pelaksanaan pembacaan syair Al-Barzanji
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai Estetika didalam syair kitab Al-Barzanji

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat dilihat dari tiga ranah, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, kajian ini diharapkan wawasan keilmuan yang terkait dengan Nilai-Nilai estetika didalam kitab Al-Barzanji.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat kajian program studi Aqidah-Filsafat Islam fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN Suska Riau umumnya dalam menyediakan pembahasan yang relevan dengan kebutuhan manusia kontemporer.

3. Secara terapan, penelitian ini dapat digunakan dalam mengintegrasikan dan menerapkan Nilai-Nilai estetika didalam syair kitab Al-Barzanji

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang sesuai dengan sistematika yang berlaku. penelitian ini terarah berdasarkan sistematika dan mempermudah pemahaman, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya.

Bab I Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah untuk menguraikan kesenjangan dan perlunya penelitian ini dilakukan. Selanjutnya, identifikasi masalah, pemaparan masalah terkait dengan penelitian ini. Berikutnya, Batasan masalah yang menjadi fokus penelitian dan sekaligus membatasi masalah yang akan diteliti. dan rumusan masalah berisi rumusan tentang permasalahan yang akan diteliti agar penelitian terarah. Selanjutnya, Tujuan dan manfaat penelitian, tujuan berisikan jawaban dari rumusan masalah dan manfaat penelitian memaparkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori) ini merupakan kerangka teori yang berisikan tinjauan literatur tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian ini berisikan metode yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan, sumber data, yang terdiri dari primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data yang memaparkan tahapan-tahapan dalam penelitian ini, serta Teknik analisis data yang menunjukkan tahapan atau cara analisis yang dilakukan.

Bab IV penyajian dan analisis Data, bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai estetika dan prosesi pelaksanaan pembacaan syair- syair kitab Al- Barzanji karya syekh ja'far Al-Barzanji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab V penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran -saran sekaligus jawaban atas permasalahan yang sedang di bahas penelitian ini. Serta daftar Pustaka akan memuat literatur dan sumber bacaan penulis terhadap penelitian ini serta akan disajikan dokumentasi wawancara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Kerangka Teoritis

Salah satu cara untuk memahami konsep nilai-nilai estetika adalah dengan melihat konsep keindahan dalam arti murninya, yang mengacu pada perasaan estetis seseorang terhadap segala sesuatu yang mereka terima. Pencerapan itu dapat dilihat secara visual melalui penglihatan, audial melalui pendengaran, dan intelektual melalui kecerdasan, seperti menikmati sajak yang indah. Melihat atau membaca kata-kata yang indah dan mendengar irama yang laras dari sajak bukanlah satu-satunya cara untuk mencapai pencerapan ini, lebih penting lagi adalah memahami makna yang terkandung di dalamnya. Keindahan dalam arti terbatas lebih terbatas, sehingga hanya mencakup benda-benda yang dapat dilihat, seperti bentuk dan warna.¹³

Dalam Sejarah, estetika menimbulkan dua kelompok teori yang terkenal yaitu teori obyektif dan teori subyektif tentang keindahan. Teori obyektif dianut : Plato, Hegel, dan Bernard Bosanquet. Para filsuf itu disebut *obyective aestheticians* (ahli-ahli estetika obyektif). Teori subyektif didukung antara lain : Henry Home, Earl of Shaftesbury dan Edmund Burke. Filsufnya disebut *subyective aestheticians* (ahli-ahli estetika subyektif).¹⁴

1. Teori Obyektif

Menurut teori obyektif, keindahan, atau atribut yang menciptakan nilai estetis, adalah sifat yang tetap ada pada sesuatu yang indah, terlepas dari pandangan orang yang melihatnya. Pengamatan seseorang hanyalah menemukan atau menyingkapkan sifat-sifat indah yang sudah ada pada sesuatu benda dan tidak berdampak pada perubahannya. Permasalahannya adalah karakteristik mana yang membuat sesuatu menjadi indah atau bernilai estetis.

¹³ *Ibid*

¹⁴ Surajiyo, "Keindahan Seni dalam perspektif Filsafat", *Jurnal: Desain*, vol. 02 No. 03, maret 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Teori Subjektif

Menurut teori subyektif, ciri-ciri yang benar-benar membuat sesuatu menjadi indah tidak ada; yang ada hanyalah reaksi perasaan orang yang melihatnya di antara keindahan, yang bergantung pada pandangan mereka. Jika seseorang mengatakan bahwa sesuatu memiliki nilai estetis, itu berarti bahwa seseorang mengalami pengalaman estetis sebagai tanggapan terhadap benda tersebut. Liang Gie memiliki teori campuran selain dua teori tersebut.

Menurut teori campuran, keindahan didasarkan pada hubungan antara sesuatu benda dengan alam pikiran orang yang melihatnya, seperti menyukai atau menikmati sesuatu. Dengan demikian, ciri tertentu dari benda itu muncul dalam kesadaran orang tersebut dan menimbulkan rasa menyukai atau menikmati.¹⁵

Berdasarkan teori di atas, bahwa untuk menilai keindahan (estetik) dalam suatu karya seni haruslah memahami tentang standar nilai-nilai seni yang dapat dilihat dari nilai intrinsik dan nilai ekstrinsiknya dalam sebuah karya seni. Nilai-nilai terpenting dalam keindahan tersebut adalah:¹⁶

1. Nilai Intrinsik

Nilai-nilai dasar seni mencakup berbagai hal. Nilai pertama dalam seni adalah nilai penampilan (appearance), atau nilai wujud yang membentuk karya seni atau peristiwa. Nilai ini terdiri dari nilai bentuk dan struktur. nilai kedua adalah nilai isi (content), atau bobot yang ditemukan dalam intuisi bawah sadar manusia, yang terdiri dari suasana, ide, dan pesan. nilai ketiga adalah nilai pengungkapan (presentation), yang dapat menunjukkan bakat dan keterampilan unik seseorang. semua dasar nilai itu menyatu dalam karya seni dan tidak dapat dipisahkan; kritikus hanya dapat membedakannya untuk kepentingan mereka.

2. Nilai Ekstrinsik

¹⁵ The Liang Gie, *Filsafat Keindahan* (Yogyakarta: Supar Sukses, 1976), hlm. 51.

¹⁶ Roy Almustika Jaya yang berjudul, "Nilai Estetika yang terkandung dalam lagu indah kerumutan karya Suwarsono di kecamatan Kerumutan kabupaten Pelalawan provinsi Riau" *Skripsi sarjana*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau 2022).

Karya seni sudah lama diketahui memiliki esensi ekstrinsik, karya-karya yang berkualitas tinggi memiliki arti selain dari dalam. Dengan mengangkat persoalan-persoalan besar yang dilihat esensinya, sebuah karya seni disebut sebagai seni. Karya seni memiliki aspek eksternal selain elemen intrinsik bentuk yang dapat diterima secara fisik. Dalam kebanyakan kasus, karya musik dikenal dengan proporsi ekstramusikal yang melatar belakangi sebuah bentuk musik atau dalam arti gagasan di luar musik yang berdampak pada adanya bentuk musik. Dengan kata lain, seniman adalah seorang filsuf, hanya saja dia menjelaskan filsafatnya melalui unsur-unsur dalam karya seninya. Nilai ekstrinsik adalah berbagai persoalan besar yang esensinya termuat untuk diungkapkan dalam medium seni.¹⁷

Seni yang digunakan dalam padangan ini adalah cara untuk menunjukkan pengabdian dan pengabdian kepada Tuhan Yang Kuasa. Imam Ghazali mengatakan bahwa ada beberapa tingkat keindahan: keindahan indrawi (sensual) dan nafsani (juga dikenal sebagai keindahan lahir), keindahan imajinatif emotif; keindahan akhliyah atau rasional; keindahan rohaniah atau irfani, dan keindahan ilahiyah atau transenden. seorang seniman yang membuat karyanya untuk membawa kebahagiaannya dari hierarki keindahan alami ke hierarki yang lebih tinggi di atasnya. Tatanan keindahan yang ditampilkan dalam karya seni semakin dekat dengan kenyataan.¹⁸

Penciptaan karya seni Islam dalam bentuknya yang anti ikonografis dan sifatnya sebagai ekspresi zikir dan puji-pujian kepada Yang Maha Kuasa adalah ungkapan penyucian diri dari semua jenis berhala alam bendawi yang mengarah pada kemusrikan. Selain itu, menegaskan bahwa martabat manusia tidak ditentukan oleh kemampuan untuk meniru praktik kehidupan nyata, tetapi oleh kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan kemampuan untuk mendekatkan diri kepada Illahi.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm 18-19.

¹⁸ Iswahyudi, "Mengenal Estetika rupa dalam pandangn seni islam", *Jurnal, Budaya Nusantara*, Vol. 3 No. 1, September 2019.

¹⁹ *Ibid.* hlm 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pandangan diatas para sufi menjelaskan fungsi dari karya seni sebagai berikut:

1. Fungsi seni untuk tawajjud yaitu membawa penikmat untuk mencapai keadaan jiwa yang damai (mutmainah) dan menyatu dengan keabadian yang abadi.
2. Fungsi seni sebagai tajarrud yaitu pembebasan jiwa dari alam benda melalui sesuatu yang berasal dari alam benda itu sendiri. Misal suara, bunyi-bunyian, lukisan, gambar dan kata-kata.
3. Fungsi seni sebagai tadzkiya al-nafs yaitu penyucian diri dari pemberhalaan terhadap bentuk-bentuk melalui bentuk-bentuk itu sendiri.
4. Fungsi seni untuk menyampaikan hikmah, yaitu kearifan yang dapat membantu kita bersikap adil dan benar terhadap Tuhan, sesama manusia, dengan alam tempat kita hidup, dan diri kita sendiri.
5. Fungsi seni sebagai sarana menyebarkan gagasan, pengetahuan, informasi yang berguna bagi kehidupan seperti pengetahuan sejarah, geografi, hukum, undang-undang, gagasan keagamaan.
6. Fungsi seni diciptakan sebagai puji-pujian kepada Yang khalik.²⁰

Setiap masyarakat membutuhkan kesenangan estetik, karena keindahan adalah naluri masyarakat. kesenangan estetik yang diinginkan dalam hidup masyarakat yang dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas seni. Ada berbagai jenis karya seni yang dapat dihasilkan dengan adanya aktivitas seni. karena seni adalah bagian dari budaya.²¹ Berdasarkan sifatnya seni dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Seni rupa, yakni penciptaan keindahan yang mampu berkomunikasi dengan penikmatnya terutama melalui mata. Termasuk di dalam seni rupa adalah seni lukis, seni patung, arsitektur, dan kerajinan.
- b. Seni gerak meliputi seni tari dan seni teater.
- c. Sedangkan seni suara meliputi seni vokal dan seni musik.²²

²⁰ *Ibid.* hlm 14.

²¹ Drs. H. Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 4051

²² *Ibid.*, hlm. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan Pustaka terhadap beberapa karya atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang Al-Barzanji, namun skripsi penelitian yang membahas tentang nilai estetika syair Al-Barzanji belum ditemukan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya:

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Seni Islam Pada Anak-Anak Melalui Pengajian Al-Barzanji” ditulis oleh Endah Himmatul Ulya, Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2007; Skripsi beliau berisi tentang pengembangan seni Islam, wahana pembelajaran sekaligus pendidikan anak terutama nilai-nilai moralitas Islami serta sebagai tali silaturahmi anak-anak dengan teman-temannya. Sedangkan penelitian ini penulis akan membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir serta lebih memperdalam pada praktik pelaksanaan pada acara aqiqah dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan barzanji.²³

Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji” ditulis oleh Muhammad Anas, Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII pada tahun 2009. Dalam penelitian yang ditulis oleh Muhammad Anas menjelaskan tentang nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Barzanji; nilai-nilai moral individual/pribadi berupa perintah dalam kitab Al-Barzanji dan nilai-nilai sosial berupa perintah dalam kitab Al-Barzanji. Sedangkan penelitian ini penulis akan membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir serta lebih

²³ Endah Himmatul Ulya “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab AlBarzanji” Skripsi Jogja:UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperdalam pada praktik pelaksanaan pada acara aqiqah dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan barzanji.²⁴

Skripsi Berjudul “Tradisi Barzanji Masyarakat Bugis Di Desa Tungke Kec.Bengko Kab. Sul-Sel (Studi kasus upacara menre aji (Naik Haji)²⁵ Penulis Eka Kartini, Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Budaya – UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013, menulis tentang Barzanji yang ada di tanah bugis khususnya di Desa Tungke. Di tempat ini Barzanji merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan ketika melakukan upacara adat istiadat, seperti upacara pernikahan, naik rumah, aqiqah, naik haji dan lainnya. Dapat diketahui bahwa Barzanji di tempat ini lebih unik dari pada tempat lain dikarenakan Barzanji dianggap sesuatu yang sakral oleh warga setempat. Dalam kegiatan ini, Barzanji dilakukan oleh kaum pria saja, sedangkan kaum perempuan hanya sebagai pendengar dari tradisi Barzanji tersebut. Perbedaan nya adalah bahwa penelitian sebelumnya hanya terfokus mengenai tradisi Barzanji di kalangan masyarakat bugis saja,persamaannya adalah sama sama membahas tentang Barzanji tetapi pembahasan yang peneliti bahas ini lebih terfokus kepada estetika syair kitab Al-Barzanji tersebut.

Skripsi berjudul “Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba di Desa Balangtarong Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba²⁶, Penulis Misbahuddin, Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora – UIN Alauddin Makassar, tahun 2015, menulis tentang Tradisi Barzanji orang bugis di Desa Balangtarong bahwa tradisi ini sangat kental dengan ritual. Sebagian besar masyarakat juga percaya, orang melakukan hajatan tanpa melaksanakan Barzanji akan mendapat musibah. Dari penjelasan tersebut peneliti berkesimpulan, dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa barang siapa yang mengadakan tradisi atau kegiatan membaca Al-Barzanji,maka sesungguhnya

²⁴ Muhammad Anas “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab AlBarzanji” *Skripsi* (Jogja: Universitas Islam Indonesia, 2009).

²⁵ Eka Kartini “Tradisi Barzanji Masyarakat Bugis Di Desa Tungke Kec.Bengko Kab. Sul-Sel (Studi kasus upacara menre aji (Naik Haji) *Skripsi* (Jogja: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

²⁶Misnahuddin “Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba di Desa Balangtarong Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba” *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin, 2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesakralannya terletak pada kitab Al-Barzanji. Perbedaannya adalah bahwa peneliti sebelumnya membahas tentang tradisi Barzanji yang ada di desa Bangtarong kajian ini lebih terfokus tentang kepercayaan membaca Barzanji di dalam suatu hajatan saja, persamaannya adalah sama sama mengkaji Al-Barzanji akan tetapi peneliti lebih terfokus tentang estetika syair syair Al-Barzanji tersebut.

skripsi Nafsiyah Arifayanti berjudul “Materi Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syeh Ja’far Al-Barzanji”. Dalam karya ilmiah tersebut meneliti tentang materi akhlak pada Kitab al-Barzanji berupa akhlak kepada Allah, pergaulan, terhadap anak dan orangtua, dalam pekerjaan, kemudian dalam kegiatan bermusyawarah, akhlak kepada orang terdzolimi, akhlak kita kepada keluarga, kemudian menjelaskan tentang akhlak kepada orang lemah dan pemimpin, dijelaskan juga bagaimana akhlak kita dalam kondisi amarah, dan juga akhlak dalam hidup yang dipenuhi kesederhanaan.²⁷ Dari kajian karya ilmiah tersebut belum ditemukan mengenai suatu objek penelitian yang sama, karena itu penelitian ini adalah penelitian baru kemudian akan dilakukan penelitian secara lebih mendalam yaitu tentang analisis materi sejarah kebudayaan Islam pada kitab Maulid Al-Barzanji.

Skripsinya yang berjudul “Barzanji (suatu tradisi masyarakat Bugis di Desa Appanang Kec. Liliaraja Kab. Soppeng)” ditulis oleh Kamaruddin salah satu mahasiswa jurusan departemen antropologi politik fakultas ilmu sosial dan politik universitas Hasanuddin 2017.²⁸ Dalam skripsinya menjelaskan tentang system pengetahuan masyarakat bugis tentang Barzanji, serta proses untuk pelaksanaan kegiatan Barzanji. Adapun persamaan dalam skripsi tersebut ialah sama-sama menjelaskan tentang proses pelaksanaan tradisi barzanji, sedangkan perbedaan nya, skripsi ini menjelaskan system pengetahuan kegiatan barzanji pada masyarakat bugis desa Appanang Kec. Liliaraja Kab. Soppeng. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir serta lebih

²⁷ Nafsiyah Arifayanti “Materi Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syeh Ja’far Al-Barzanji *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

²⁸ Kamaruddin “Barzanji (suatu tradisi masyarakat Bugis di Desa Appanang Kec. Liliaraja Kab. Soppeng)” *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017).

memperdalam pada praktik pelaksanaan pada acara aqiqah dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan barzanji.

Skripsi Raudah Toljannah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, tahun 2019, menulis tentang “Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Al-Barzanji karya syekh Ja, far Al-Barzanji”²⁹ dalam ini penelitian menjelaskan dan menganalisis nilai Pendidikan akhlak secara komprehensif diantaranya tujuan Pendidikan dan ruang lingkup dari Pendidikan akhlak tersebut akhlak secara keseluruhan baik itu dari tujuan, sumber, maupun ruang lingkup dari akhlak tersebut. perbedaannya adalah peneliti sebelumnya lebih membahas tentang nilai pendidikan akhlak didalam kitab Barzanji tersebut sedangkan persamaannya adalah sama sama mengkaji tentang Al-Barzanji akan tetapi kajian yang peneliti bahas lebih terfokus mengenai estetika syair syair Al-Barzanji tersebut.

Skripsi yang berjudul “Pemaknaan surat al-Ahzab ayat 56 dalam tradisi barzanji (Studi Living Qur’an di Desa Ngawen, Kec. Ngawen. Kab. Klaten)” ditulis oleh Tia Izza Fathiya yang merupakan mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019.³⁰ Dalam penelitian yang di tulis Tia Izza Fathiya lebih membahas terkait dengan pemaknaan surat al-Ahzab ayat 56 serta Pengaruh Psikologis tradisi Barzanji terhadap jamaah Barzanji di desa Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten. Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian tersebut lebih memperdalam proses pelaksanaan, pemaknaan surah al-Ahzab ayat 56 pada jamaah di desa Ngawen serta memperdalam pengaruh psikologis tradisi Barzanji terhadap jamaah Barzanji di desa Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir serta lebih

²⁹ Raudah Toljannah “Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Al- Barzanji karya syekh ja, far Al- Barzanji” *Skripsi* (Palangkaraya: IAIN Negeri Palangkaraya, 2019).

³⁰ Tia Izza Fathiya “Pemaknaan surat al-Ahzab ayat 56 dalam tradisi barzanji (Studi Living Qur’an di Desa Ngawen, Kec. Ngawen. Kab. Klaten *Skripsi* (Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Sasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperdalam pada praktik pelaksanaan pada acara aqiqah dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan barzanji

Skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Maulid Al-Barzanji di Pondok Pesantren Darussalam, Dukuhwaluh, Purwokerto menurut Analisis Tindakan Sosial Max Weber” ditulis oleh Fajar Ikrom Mustofa salah satu mahasiswa jurusan studi al-Qur’an dan sejarah, fakultas ushuluddin adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022.³¹ Dalam skripsinya menjelaskan tentang pelaksanaan tradisi pembacaan Maulid Al-Barzanji di pondok pesantren Darussalam, Dukuhwaluh, Purwokerto dan makna tradisi pembacaan Maulid Al-Barzanji di pondok pesantren Darussalam, Dukuhwaluh, Purwokerto menurut analisis tindakan sosial Max Weber. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai tradisi pembacaan barzanji pada acara aqiqah di desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir serta lebih memperdalam pada praktik pelaksanaan pada acara aqiqah dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan barzanji.

Adapun yang berupa jurnal karya Furoidatul Husniah yang berjudul ‘Tradisi dan Nilai Budaya Pembacaan Kitab Al-Barzanji’. Dalam karya tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembacaan barzanji ini merupakan tradisi umum yang sudah menjadi kegiatan rutin dalam masyarakat atau kelompok organisasi Islam tertentu. Dijelaskan bahwa dalam pembacaan kitab Al-Barzanji mengandung nilai budaya dimana nilai-nilai tersebut mampu mengenalkan kebudayaan yang dimiliki kepada orang lain. Keunikan dari tradisi ini antara lain mengandung nilai kekeluargaan dan kebersamaan, nilai keimanan kepada Allah, nilai pelestarian budaya, dan nilai keteladanan.³² Dari kajian karya ilmiah berupa jurnal tersebut belum ditemukan pokok penelitian yang sama, sehingga penelitian ini menggambarkan penelitian baru dan akan dilakukan penelitian secara lebih

³¹ Fajar Ikrom Mustofa “Tradisi Pembacaan Maulid Al-Barzanji Di Pondok Pesantren Darussalam, Dukuhwaluh, Purwokerto Menurut Analisis Tindakan Sosial Max Weber” *Skripsi* (Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

³² Furoidatul Husniah, “Tradisi dan Nilai Budaya Pembacaan Kitab Al Barzanji”, *Jurnal: Educazione*, Vol. 3 No. 2, November 2015.

berlanjut yaitu mengenai analisis materi sejarah kebudayaan Islam dalam kitab Maulid Al-Barzanji.

Dengan melihat sumber-sumber dan informasi-informasi yang telah ada, penulis belum menemukan penelitian secara khusus tentang nilai estetika di dalam syair syair kitab Al-Barzanji tersebut. Meskipun demikian penulis melihat bahwa ada beberapa penelitian yang hampir mendekati penelitian ini. Dengan melihat hal-hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai estetika didalam syair syair kitab AL-Barzanji. Disini akan mengkaji tentang nilai estetika dari syair Al-Barzanji tersebut. Selanjutnya akan menjelaskan tentang eksistensi dalam kehidupan modern kaum muslimin pada saat ini.

© Hak Cipta Tamara Hika Hika Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini bersifat literatur, atau penelitian Pustaka (*liblary research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. buku-buku yang membahas tentang Barzanji adalah Kitab AI-Majmu'ah Maulid Barzanji karya Syaikh Ja'far AI-Barzanji kemudian buku terjemah Maulid AI-Barzanji Karya dari Ahmad Najieh, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.³³

Menurut Mesteka Zed, penelitian pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁴ Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan menekankan pada analisis terhadap keterkaitan dengan nilai-nilai estetika di dalam syair kitab Al-Barzanji yang diamati menggunakan logika ilmiah dan observasi. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati yang tidak di rangkai ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.³⁵

B. Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya.³⁶ dalam Penelitian

³³ Sarjono. DD, Panduan Penulisan Skripsi, (Yongyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008) hlm. 20

³⁴ Mestika Zed, Metode Penelitian Keperpustakaan, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004) hlm 3

³⁵ Saifuddin Azmar, Metode Penelitian, (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm 6

³⁶ *Ibid* hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan sekunder. sebagai berikut:

1. Data primer adalah data-data yang akan dikumpulkan dari tokoh yang mensyiarkan tentang kitab Al-Barzanji karya syekh Ja'far Al-Barzanji dan buku-buku yang terkait Al-Barzanji yaitu Kitab Al-Majmu'ah Maulid Barzanji karya syaikh Ja'far Al-Barzanji kemudian buku terjemah Maulid Al-Barzanji karya dari Ahmad Najieh. dan data-data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik berupa Pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui ataupun gagasan.³⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan data sekunder ini berupa komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.³⁸ Bahan-bahan lain juga dapat berupa artikel-artikel, skripsi-skripsi, buku-buku filsafat, jurnal-jurnal ilmiah dan audio visual yang mengevaluasi sesuatu penelitian original yang lain. data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya ataupun publikasi lain yang terkait dengan penelitian ini seperti foto-foto dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terkait pengumpulan data adalah sebagai alat tes.³⁹ Langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai estetika syair Al-Barzanji. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berbentuk karya tulis seperti, buku, jurnal, artikel, audio visual, dan lain-lain. dalam pengumpulan data penulis mencari dari berbagai sumber, membaca, menelaah, menganalisis, mengaitkan, serta mencatat bahan-bahan atau materi-materi yang berkaitan dengan estetika didalam syair- syair kitab Al-Barzanji yang diperlukan untuk

³⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/data> (diakses pada 17 Desember 2018)

³⁸ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, "Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi" (Jakarta: Rieka Cipta, 2011) hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, berikutnya disusun secara sistematis sesuai dengan panduan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin sehingga menjadi kerangka yang dapat dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Suwardi Endaswara dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sastra*⁴⁰ menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode strukturalisme semiotik. Adapun tahapannya ada empat yaitu:

1. Syair dianalisis ke dalam unsur-unsurnya dengan memperhatikan hubungan antara unsur-unsurnya dengan keseluruhannya.
2. Tiap unsur syair diberi makna sesuai dengan konvensi syair Barzanji.
3. Setelah syair dianalisis, dan diberi makna, maka syair di kembalikan ke makna totalitasnya.
4. Unsur pemaknaan itu diperlukan pembacaan secara semiotik yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutika.⁴¹

⁴⁰ Suwardi Endaswara-2011: hlm 164

⁴¹ Jabrohim, "metodologi penelitian sastra", (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, Juni 2003) cet. 3, hal 172

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan di atas mengenai prosesi pelaksanaan pembacaan kitab Al-Barzanji dan nilai estetika di dalam kitab Al-Barzanji tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Al-Barzanji adalah salah satu kitab yang sangat populer dan dekat dikalangan umat Islam Teori obyektif berpendapat keindahan atau Hampir semua umat Islam banyak Al-Barzanji yang menggelar kegiatan pengajian kitab al-Barzanji setiap minggu dan bergiliran dari rumah ke rumah. kitab karya syekh Ja'far Al-Barzanji bin Husein bin Abdul Karim menjadi bacaan wajib di setiap peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. dalam perkembangannya, pembacaan Al-Barzanji dilakukan berbagai kesempatan semisal saat kelahiran bayi, mencukur rambut bayi, aqiqahan, khitanan, pernikahan, dan sebagainya. Pada prosesi pelaksanaan pembacaan kitab Al-Barzanji terdapat Langkah-langkah yang harus dilakukan Ketika pembacaan Barzanji tersebut. Adapun Langkah-langkah nya adalah bertawassul kepada pengarang kitab Barzanji tersebut agar kita yang ingin membacanya mendapatkan keberkahan dari pengarang kitab tersebut. Selanjutnya membacakan sholwat kitab Barzanji tersebut. Lalu menyebarkan bukhur atau wangi-wangian selanjutnya pembacaan mahalul qiyam.

2. Barzanji adalah suatu doa-doa, pujian-pujian, serta bershalawat kepada nabi dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad SAW yang biasa dilantunkan dengan irama dan nada. Isi dalam kitab Barzanji ini ialah tentang kehidupan Nabi Muhammad yakni silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga diangkat sebagai Rasul. Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad serta sebagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia. Tradisi pembacaan Al-Barzanji memadukan berbagai kesenian antara lain seni musik, seni suara dan keindahan syair. Syair-syairnya di lantunkan dengan lagu-lagu tertentu, dan diiringi dengan alat musik rebana. Keindahan dari syair Al-Barzanji ini terdapat lantunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syair. Keindahan syair Barzanji menggiring setiap pembacanya untuk menyadari bahwa kebenaran berasal dari sumber yang satu, yaitu Alquran. Barzanji adalah kumpulan pujian dalam bentuk sajak atau syair yang biasa dilagukan dengan irama dan nada yang menceritakan biografi Nabi Muhammad SAW yakni silsilahnya, masa kecilnya, masa mudanya, masa dewasanya hingga beliau diangkat menjadi Rasul. Termasuk juga berisikan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad SAW serta berbagai macam kejadian yang dapat dijadikan teladan contoh bagi umat islam.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar membahas lebih dalam lagi terkait pembahasan ini. Mengingat, penulis menyadari bahwasannya kajian pada skripsi ini sangat terbatas dan masih banyak kekurangan. Semoga, pembahasan dari skripsi ini bisa menambah pengetahuan kita sebagai umat islam dan menambah wawasan dan khazanah khususnya dilingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Diharapkan kepada kaum Intelektual supaya dapat membaca dan memahami isi dari kitab Barzanji tersebut agar bermanfaat bagi diri kita dan dapat kita aplikasikan di kehidupan kita sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan, 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Abidin Nurdin, 2016. “Integrasi Agama dan Budaya: Kajian Tentang Tradisi Maulod Dalam Masyarakat Aceh”, *El Harakah*, Vol. 18. No. 1 2016.
- Anna Rahma syam, 2016 Tradisi Barzanji Dalam Perspektif Masyarakat Kabupaten Bone, *Jurnal Diskursus Islam*, vol. 4 No. 2.
- Asu Ahmad Najieh, tt *Maulid Al-Barzanji*, Surabaya : Mutiara Ilmu.
- Barzanji, Syaikh Ja'far. Terjemah Al Barzanji. Penerjemah : Achmad Najieh. Pustaka Amani, Nishfu Sya'ban 1418 H, Jakarta.
- Deni Junaidi, 2016. “Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai” Yogyakarta: ArtCiv.
- Drs. H. Hartomo, 1999 *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka Kartini, “Tradisi Barzanji Masyarakat Bugis di Desa Tungke Kec.Bengko Kab. Sul-Sel Studi kasus upacara menre aji Naik Haji, *Skripsi* Yongyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Fajar Ikrom Mustofa | “Tradisi Pembacaan Maulid Al-Barzanji Di Pondok Pesantren Darussalam, Dukuwaluh, Purwokerto Menurut Analisis Tindakan Sosial Max Weber” *Skripsi* Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Godya Bachdim, “Kitab Barzanji dalam perspektif Masyarakat muslim di Manado Sulawesi utara”. *Jurnal: Lektur keagamaan* vol. 12 No. 2, 2014.
- Ghron Abdillah, “Bacaan Mahallul Qiyam Lengkap Dalam Tulisan Arab dan Latin, Bacaan Selawat Saat Maulid Nabi dan Hajatan,” PORTAL JEMBER, 2021, <https://portaljember.pikiranrakyat.com/khazanah/pr-162081238/bacaan-mahallul-qiyam-lengkap-dalam-tulisan-arab-dan-latinbacaan-selawat-saat-maulid-nabi-dan-hajatan>.Diakses pada tanggal 19-6-2021.
- Kotawisastra, una , Strategi Klarifikasi Nilai, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980).
- Inu Kencana Syafiie, Logika, Etika dan Estetika Islam, (Jakarta : PT Pertja, M. Chabib Thoha, Kapita Seleкта Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamaruddin “suatu tradisi masyarakat Bugis di Desa Appanang Kec. Liliaraja Kab. Soppeng” *Skripsi* Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017.

Mansur Isna, 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama).

Misnalhuddin “Traldisi Balrzalnji Paldal Malsyalralkalt Muslim Bulukumbal di Desal Ballalngtalrong Kecalmaltaln Bulukumbal Kalbupalten Bulukumbal”, *Skripsi* Malkassar: UIN ALLaluddin, 2015.

Mohamad Mustari, 2014 *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta.

M. Syukron Maksum, 2013. *Maulid al-Barzanji*. Yogyakarta: Mutiara Medika.

Mohammad Anas *Skripsi* “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab AlBarzanji”, Jogja : Universitas Islam Indonesia, 2009.

Munawwar Abdul Fattah, 2012. *Tradisi Orang-Orang Nu* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren).

Nafsiyah Arifayanti *Skripsi* “Materi Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syeh Ja’far AlBarzanji”, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Najamuddin, “Analisis Unsur Intrin Sik Kitab “Barzanji” Karya Ja’far Al Barzanji”, *Jurnal: El-Tsaqafah Jurnal Jurusan PBA*, Vol.18, No.2, Juli December 2018.

Nadiah Toljannah “Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Al- Barzanji karya syekh ja’far Al- Barzanji” *Skripsi* Palangkaraya: IAIN Negeri Palangkaraya, 2019.

Risieri Frondizi, 2001. *Pengantar Filsafat Nilai*, Yogjakarta : Pustaka Pelajar.

Sri Wening, Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 02, 02, No 01, 2012.

Sukron Muchlis, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religious dalam Kitab Maulid Al-barzanji Karya Syaikh Ja’far Bin Hasan Al-barzanji ” *Skripsi* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana, 2016.

Sayyid Ja’far ibn al-Barzanji, *Al-Kawakib al- Anwar Syarh al-Maulid an-Nabawiy*, Mesir: Markaz ibn al-Athar li at-Turats, 1899.

Tin Penulis, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thani Rudyansyah, 2012. *Antropologi Agama*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Tha Izza Fathiya, “Pemaknaan surat al-Ahzab ayat 56 dalam tradisi barzanji Studi Living Qur’an di Desa Ngawen, Kec. Ngawen. Kab. Klaten, Jawa Tengah: *Skripsi* IAIN Salatiga, 2019.

The Liang Gie, 1976. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Supar Sukses.



UIN SUSKA RIAU



Biodata penulis



: Muhammad Rafi Gusti
 : Kerinci 18 Oktober 2000
 : Dusun II mandiri gang masjid Desa Sukaramai Kecamatan
 Tebing Tinggi, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau
 : 082289614216
 : Agusnar
 : Nur astuti

RIWAYAT PENDIDIKAN

: SDN 003 Sukaramai Lulus Tahun 2014
 : MTS Baiturrahman An-Nizhom Lulus Tahun 2017
 : MA Baiturrahman An-Nizhom Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Form Mahasiswa Bidikmisi UIN SUSKA RIAU
 Penanggung jawab (pj) Fakultas Ushuluddin 2020-2024
 Ketua pelaksana (ketupel) acara Fortamadiksi (Forum taa'aruf Mahasiswa Bidikmisi dan Kip Kuliah) 2022
 Anggota bidang Keagamaan 2020-2023
2. Anggota Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya oleh pihak lain tanpa izin dari penulis atau penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.